

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Ibad,p.61). Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh capital expenditure, profitability, leverage terhadap cash holding pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia. Dengan menggunakan pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang dianggakan menurut Sugiyono (2013,p.8). Pendekatan kuantitatif ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

#### **3.2 Sumber Data**

Kegiatan penelitian sangat erat kaitannya dengan data, sehingga dari data yang dikumpulkan oleh peneliti maka objek penelitian dapat digambarkan secara spesifik. Menurut Sugiyono dan Sodik (2015), data merupakan sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Soeratno dan Arsyad (1993) perlu diadakan dalam rangka menguji suatu hipotesis yang berdasar pada suatu model. Adapun wujud data dapat berbentuk sebagai angka, huruf, gambar, suara atau symbol symbol lainnya. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono dan Sodik (2015) data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, website dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari pihak lain, dengan kata lain data tersebut diperoleh dari pihak kedua. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2017 - 2020, data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu studi dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

(Sugiyono, 2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan pengertian diatas, populasi pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2020 serta teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan kriteria berikut yaitu:

1. Perusahaan sub sector industri dasar dan kimia periode 2017 -2020.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan berturut – turut pada periode 2017-2020 dalam mata uang rupiah .
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang memiliki rasio yang dibutuhkan pada variabel penelitian.

**Table 3. 1 Proses Pemilihan Sample**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan subsektor Industri Dasar & Kimia periode 2017-2020	79
2	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan berturut – turut pada periode 2017 - 2020	62
3	Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2017 - 2020	32
4	Laporan keuangan Perusahaan yang memiliki rasio yang dibutuhkan pada variabel penelitian	26
5	Jumlah sampel penelitian	26

*Sumber : data diolah 2022*

Berdasarkan kriteria tersebut terpilih sampel pertahun 26 perusahaan, sehingga total sampel selama 4 tahun berturut – turut adalah 104. Sampel perusahaan yang telah terpilih melalui kriteria – kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT. Aneka Gas Industri	AGII
2	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
3	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
4	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
5	PT. Ekadharma International Tbk	EKAD
6	PT. Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
7	PT. Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
8	PT. Intan Wijaya Internasional Tbk	INCI
9	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
10	PT. Jakarta Kyoei Steel Tbk	JKSW
11	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
12	PT. Kedawung Setia Industrial	KDSI

13	PT. Kirana Megatara Tbk	KMTR
14	PT. Lion Metal Works Tbk	LION
15	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
16	PT. Malindo Feedmil Tbk	MAIN
17	PT. Emdeki Utama Tbk	MDKI
18	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD
19	PT. Semen Baturaja	SMBR
20	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
21	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
22	PT. Suparma Tbk	SPMA
23	PT. Tunas Alfin Tbk	TALF
24	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
25	PT. Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
26	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	WTON

*Sumber : Data diolah 2022*

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009 : 58), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2016), variabel depeden adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Cash Holding.

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2015), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah capital expenditure, profitability, dan leverage.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	indikator	Skala
Cash Holding	(Gill & and Shah, 2012), cash holdings merupakan persediaan kas didalam perusahaan yang akan diperlukan untuk membeli aset fisik dan juga untuk dishare kepada para pemegang saham.	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Capital Expenditure	(Kim,et al.,2011) Belanja modal (capital expenditure), adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki atau menciptakan aset baru untuk digunakan .	$\text{Capital Expenditure} = \frac{\text{aset tetap} - \text{aset tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitability	Kasmir (2015) Profitability merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	$\text{Profitability :} \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equitas}}$	Rasio
Leverage	Sudan (2011) Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya	$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

### 3.7 Jenis Data

jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data **Panel**. Data panel biasa disebut longitudinal atau data runtun waktu silang (*cross-sectional time series*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel karena didalam penelitian ini memiliki observasi yang terdiri atas 4 time series (2017 s/d 2020) dan cross sections (perusahaan subsektor industri dasar dan kimia). Metode statistic yang digunakan untuk menganalisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 20 (*Statistical Package for Social Sciences*).

### **3.7.1 Uji analisis Statistik Deskriptif**

Statistic memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum (widiarjono, 2013). Standar deviasi, nilai minimum dan ilia maximum menggambarkan persebaran data. Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan dan karakteristik data tersebut.

## **3.8 Uji Prasyarat Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terhindar dari gangguan normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2016) mengemukakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian- pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambil keputusan (Ghozila, 2016) :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram dan tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov jika hasil akan signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdistribusi normal.

### **3.8.2.1 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat hubungan model regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2016).

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

### **3.8.3.1 Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual observasi satu ke observasi yang lain. Jika variance dari residual observasi satu ke observasi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134) . Menurut Ghozali (2013:139) gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik – titik pada Grafik Scatterplot. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

### 3.8.4.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu cara untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat penyimpangan dalam regresi berganda antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian tertentu. Model regresi yang baik harusnya tidak terdapat autokorelasi atau bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ada uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi dengan antara kesalahan penggunaan periode  $t$  dengan kesalahan  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi berarti ada problem autokorelasi. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah metode Durbin-Watson yang kesimpulannya sebagai berikut :

- a. Nilai D-W besar atau diatas 2 berarti tidak ada autokorelasi negative.
- b. Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.
- c. Nilai D-W kecil atau dibawah -2 berarti autokorelasi positif.

## 3.9 Analisis Statistik

### 3.9.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis ini juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Capital Expenditure*, *Profitability*, *Leverage*, terhadap *Cash Holding* perusahaan Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 \times \text{Capital Expenditure} + b_2 \times \text{Profitability} + b_3 \times \text{Leverage} + e \dots\dots$$

Keterangan :

$$Y = \text{Cash Holding}$$

### 3.9.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi

adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2016).

Menghitung koefisien Determinasi ( $R^2$ ) :

$$R^2 = \frac{JK \text{ Reg}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

JK (Reg) = Jumlah Kuadrat Regresi

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total Korelasi

### 3.10 Pengujian hipotesis

#### 3.10.1 Pengujian secara parsial (Uji Statistik t)

Uji statistic t menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan varriasi variabel independen. Salah satu cara melakukannya uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik tdengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut sugiyono (2011:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing – masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing – masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing – masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka, cara yang dilakukan adalah :

1. Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Rumus One Sample t-test :

$$t_{hit} = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

### 3.11 Pengujian Hipotesis

1.  $H_{01}$  : diduga Capital Expenditure tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
2.  $H_1$  : diduga Capital Expenditure berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
3.  $H_{02}$ : diduga profitability tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
4.  $H_2$ : diduga profitability berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan
5.  $H_{03}$  : diduga Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
6.  $H_3$  : diduga Leverage berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan

